
KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)

TAHUN ANGGARAN 2023

Kabupaten	: Temanggung
Program	: Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Kegiatan	: Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
Sumber Anggaran	: DAK Non Fisik
Jumlah Anggaran	: Rp. 100.000.000
Instansi Pelaksana	: Dinas Kesehatan

A. LATAR BELAKANG

Saat ini terjadi pergeseran pola penyakit di Indonesia, kasus penyakit tidak menular trendnya cenderung meningkat dibandingkan penyakit menular hal ini tergambar dari hasil Riskesdas 2018, permasalahan kesehatan pada usia produktif terjadi penurunan penyakit menular dari tahun 2013 ke tahun 2018. ISPA menurun dari 13,8 % menjadi 4,4%, malaria dari 1,4% menjadi 0,4% begitu pula dengan angka diare dari 18,5% menjadi 12,3%. Sedangkan pada penyakit tidak menular umumnya terjadi peningkatan. Stroke mengalami kenaikan dari 7% menjadi 10,9%, gangguan ginjal kronis meningkat dari 2% menjadi 3,8% dan diabetes meningkat dari 1,5% menjadi 2%, begitu pula dengan hipertensi dari 25,8 permil menjadi 34,1 permil. Penyebab peningkatan penyakit tidak menular sebagai berikut: 95,5% penduduk kurang konsumsi buah dan sayur, 33,8% penduduk memiliki kebiasaan merokok, 33,5% penduduk kurang melakukan aktivitas fisik. Situasi ini memperlihatkan bahwa upaya promotif preventif menjadi kunci utama keberhasilan pencapaian dampak pembangunan kesehatan.

Upaya promotif dan preventif yang perlu dibudayakan adalah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). 6 (enam) pesan hidup sehat sesuai Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang GERMAS, antara lain 1) peningkatan aktivitas fisik, 2) peningkatan perilaku hidup sehat, 3) penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi, 4) peningkatan pencegahan dan deteksi dini

penyakit, 5) peningkatan kualitas lingkungan sehat, dan 6) peningkatan edukasi hidup sehat.

Implementasi GERMAS pada pekerja dan kelompok masyarakat perlu dilakukan untuk mencegah penyakit tidak menular yang diakibatkan oleh gaya hidup. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya perlindungan kesehatan bagi masyarakat pekerja salah satunya melalui upaya kesehatan kerja dan olahraga. Kegiatan kesehatan kerja dan olahraga ditujukan untuk menciptakan masyarakat yang sehat, bugar, dan produktif khususnya pada lingkup kerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas bangsa dan menurunkan pembiayaan pelayanan kesehatan akibat penyakit.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud Kegiatan

Maksud dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya melalui kesehatan kerja dan olahraga

2. Tujuan kegiatan

- a. Meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan kerja dan olahraga sehingga terjadi perubahan perilaku
- c. Melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja dari ancaman potensi bahaya yang dapat merugikan kesehatan sebagai akibat kondisi maupun interaksi di tempat kerja yang tidak memenuhi kaidah keselamatan dan kesehatan kerja.
- d. Menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan mendukung produktivitas pekerja dan masyarakat

C. OUTPUT DAN OUTCOME

Terlaksananya kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olah raga dengan rincian sebagai berikut :

No	Kegiatan	Outcome	Usulan Anggaran
1.	Pelatihan terkait Kegawatdaruratan Bencana	Sasaran dapat memahami prosedur kegawat daruratan bencana	6.245.500
2.	Sosialisasi Pembentukan Pos UKK	Pembentukan pos UKK	3.902.500

3.	Pengukuran kebugaran jasmani pada kelompok masyarakat tertentu	Diketahui status kebugaran jasmani pada masyarakat	26.474.500
4.	Pertemuan GP2SP Tingkat Kabupaten	Pembentukan GP2SP di perusahaan	9.267.000
5.	Kampanye aktivitas fisik (senam rutin dan rockpot)	Sasaran melaksanakan gaya hidup sehat	25.460.000
6.	Evaluasi pelayanan Kesehatan kerja fasyankes	Adanya evaluasi terkait capaian pelayanan sehingga dapat dilaksanakan perbaikan.	3.777.000
7.	Sosialisasi dan advokasi pengukuran kebugaran jasmani melalui aplikasi Sipgar Tk Kabupaten	Sasaran mengetahui status kebugaran jasmaninya dan terbiasa untuk melaksanakan gaya hidup sehat	5.287.500
8.	Koordinasi kesehatan kerja ke provinsi	Adanya kesinambungan program Kesjaor yang dilaksanakan Dinkes kabupaten dengan Dinkesprov	5.491.000
9.	Monitoring dan evaluasi kegiatan GP2SP	Diketahui capaian dari target kegiatan sehingga dapat dilaksanakan perbaikan	3.710.000
10.	Monitoring dan evaluasi kegiatan kesehatan kerja dan olahraga	Diketahui capaian dari target kegiatan sehingga dapat dilaksanakan perbaikan	10.385.000

Usulan anggaran kegiatan kesehatan kerja dan olahraga yang diajukan sebesar Rp 100.000.000

D. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat dari kegiatan yaitu:

1. Masyarakat Kabupaten Temanggung
2. Puskesmas se-Kabupaten Temanggung
3. Lintas sektor atau lintas program

E. INDIKASI KEBUTUHAN DANA DAN LOKASI KEGIATAN

No	Kegiatan	Usulan Anggaran	Lokasi
1.	Pelatihan terkait Kegawatdaruratan Bencana	6.245.500	Kabupaten Temanggung
2.	Sosialisasi Pembentukan Pos UKK	3.902.500	Kabupaten Temanggung
3.	Pengukuran kebugaran jasmani pada kelompok masyarakat tertentu	26.474.500	Kabupaten Temanggung
4.	Pertemuan GP2SP Tingkat Kabupaten	9.267.000	Kabupaten Temanggung
5.	Kampanye aktivitas fisik (senam rutin dan rockpot)	25.460.000	Kabupaten Temanggung
6.	Evaluasi pelayanan Kesehatan kerja fasyankes	3.777.000	Kabupaten Temanggung
7.	Sosialisasi dan advokasi pengukuran kebugaran jasmani melalui aplikasi sipgar Tk Kabupaten	5.287.500	Kabupaten Temanggung
8.	Koordinasi kesehatan kerja ke provinsi	5.491.000	Kabupaten Temanggung
9.	Monitoring dan evaluasi kegiatan GP2SP	3.710.000	Kabupaten Temanggung
10.	Monitoring dan evaluasi kegiatan kesehatan kerja dan olahraga	10.385.000	Kabupaten Temanggung

F. METODE PELAKSANAAN DAN RENCANA PELAKSANAAN

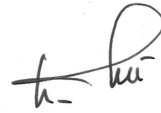
Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga bersumber dari DAK Nonfisik dilaksanakan secara swakelola dan pengadaan langsung atau sesuai juknis yang berlaku.

G. PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan secara rutin setelah kegiatan dilaksanakan dibuktikan dengan laporan hasil untuk mengetahui capaian kegiatan.

Temanggung, 7 September 2022

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat



DIAN PROBOWATI, S.KM, M.Kes

NIP. 19780706 200501 2 017